BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Didirikanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar pada tanggal 10 November 1994 dipimpin oleh beberapa tokoh masyarakat diwilayah tersebut yang berada dibawah kepemimpinan K.H.Masykur. Kepala Madrasah MIN 4 Banjar dipimpin oleh ibu Hj. Masjaitun, S.Pd. I, MM dengan keterlibatan 32 pendidik dalam membantu proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki madrasah tersebut terdiri dari 17 ruang kelas, ruang guru, ruang TU, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang kantin, musholla dan 8 wc. Pada tahun ajaran 2025/2026 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar mempunyai peserta didik sejumlah 628 peserta didik dengan total peserta didik yang diteliti di kelas IVA berjumlah 28 sedangkan dikelas IV D memiliki total peserta didik yang sama yaitu 28 peserta didik.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dikukan di MIN 4 Banjar yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Kautsar No.221 Rt. 04 Kel. Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 22 September – 07 November 2025. Pada penelitian ini sampel yang digunakan mencakup dua kelas yang mana kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas memiliki jumlah peserta didik yang sama yaitu berjumlah 28 orang.

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian yang bersifat eksperimen, yang mana peneliti memberikan perlakuan langsung kepada kelas eksperimen yang diteliti. Data yang diperoleh melalui tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* yang berkaitan dengan materi Bahasa Arab tentang Profesi untuk peserta didik kelas IV, terutama pada kemampuan kosakata, dalam menggunakan metode *Tariqah Mubasyarah* dengan didukungannya dalam penggunaan media Gurita Kata untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dengan berbantuan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 September hingga 7 Oktober 2025, dengan jumlah tiga pertemuan untuk masing-masing kelas. Pada pertemuan pertama kedua kelas mengikuti pretest, pertemuan kedua kedua kelas ekperimen dan kontrol diberikan perlakuan, sedangkan pada pertemuan terakhir diberikan perlakuan pembelajaran terlebih dahulu lalu disambung dengan posttest diberikan sesudah semua perlakuan diterapkan.

a. Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Berikut tabel 4.1 Jadwal penelitian kelas eksprimen

Hari/Tanggal	**Jam ke-**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Materi**
Selasa, 23 September 2025	1-2	• Pemberian *pretest*	Profesi (المِهَن)
Selasa, 30 September 2025	1-2	• Perlakuan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan Media Gurita Kata	Profesi (المِهَن)

Selasa, 7 Oktober 2025	1-2	• Perlakuan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan Media Gurita Kata	Profesi (المِهَن)
Selasa, 7 Oktober 2025	1-2	• Pemberian *Postes*t	Profesi (المِهَن)

Tabel 4.1

Pelaksanaan pembelajaran terhadap kelas eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan menggunakan *Tariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media Gurita Kata. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 2 jam pembelajaran (2 × 35 menit). Pada setiap pertemuan difokuskan peserta didik agar pencapaian indikator yang berbeda sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab materi Profesi (المِهَن) yang telah dirangkaioleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah yang tercantum dalam Modul Ajar.

Proses pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik, memeriksa absen kehadiran, melakukan apersepsi, melakukan *ice breking* kemudian dilanjutkan guru penyampaikan materi yang akan di pelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahapan selanjutnya pada kegiatan inti dalam pembelajaran guru penjelaskan tentang mufradat (kosakata) yang berkaitan dengan berbagai jenis profesi menggunakan *Thariqah Mubasyarah*, guru menjelaskan dan mengartikan mufradat dengan sedikit menggunakan bahasa Arab dan peserta didik menulis arti dan penejelasan mufradat yang telah disampaiakn oleh guru, sesudah mengartikan

bersama guru bertanya kepada peserta didik dari salah satu mufradat yang telah diartikan dan dijelaskan oleh guru dilanjutkan guru menunjukan *flascard* dengan berbagai tampilan mengenai gambar profesi, guru meminta peserta didik untuk menjawab apa gambar yang sedang di pegang guru tersebut dengan menggunakan basaha Arab.

Selanjutnya mengorentasikan media gurita kata, guru menunjukan media gurita kata pada beberapa tentakel dalam satu gambar gurita kata terdapat beberpa isi tantakel mengenai materi profesi, peserta didik diminta satu persatu untuk maju memotong satu kertas yang ada di tentakel, semua peserta didik masing-masing dapat satu tentakel satu orang satu, lalu peserta didik mengartikan atau mengubah arti ke bahasa arab mengenai materi profesi satu persatu dari kertas.



Gambar 1.1 *(Penelitian Kelas Eksperimen)*

Pada tahapan terakhir dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama penutup dan menyimpulkan materi pembelajaran. Peserta didik kemudian diberikan latihan soal yang telah disiapkan oleh guru untuk menguatkan pemahaman proses pembelajaran terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga menyampaikan kepada peserta didik tetap belajar di rumah, terutama mengenai materi yang telah dipelajari pada hari tersebut, dan

tidak lupa juga guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu di rumah masing-masing. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup diucapakan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada lembar keterlaksanaan pembelajaran dikelas eskperimen yang dilakukan oleh guru kelas sebagai observer pada proses penelitian dilakukan menyatakan bahwa peneliti, yang menjalankan peran langsung sebagai guru, dengan melaksankan pembelajaran menggunakan *Thariqah Mubasyarah* serta penggunaan Media Gurita kata sebanyak 3 kali pertemuan. Observasi ini mencakup keterlaksnaanya langkah-langkah *Thariqah Mubasyarah* serta dalam penggunaan Media Gurita kata dalam proses membelajaran yang membantu peserta didik memahami materi profesi pada mata pelajaran bahasa Arab.

b. Pelaksanan Penelitian Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu menggunakan Metode ceramah dengan berbantuan media gurita kata. Peneliti memberikan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi waktu masing-masing 2 jam pelajaran (2 × 35 menit. Tabel 4.2 rincian pelaksanaan.

Hari/Tanggal	Jam ke-	Kegiatan Pembelajaran	Materi
Senin, 22 September 2025	4-5	• Pemberian *pretest*	Profesi (المِهَن)
Senin, 29 September 2025	4-5	• Perlakuan pembelajaran konvesional menggunakan metode cermah dengan berbantuan media gambar)	Profesi (المِهَن)

Senin, 6 Oktober 2025	4-5	• Pelaksaanan pembelajaran Konvensional (menggunakan metode cermah dengan berbantuan media gambar)	Profesi (المِهَن)
Senin, 6 Oktober 2025	4-5	• Pemberian Postest	Profesi (المِهَن)

Tabel 4.2

Proses pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, guru dan peserta didik berdoa bersama-sama, guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik, memeriksa absen kehadiran, melakukan apersepsi, melakukan *ice breking* kemudian dilanjutkan guru penyampaikan materi yang akan di pelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahapan selanjutnya pada kegiatan inti dalam pembelajaran guru penjelaskan tentang *mufradat* (kosakata) yang berkaitan dengan berbagai jenis profesi dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dengan berbantuan media gambar, guru memperintahkan kepada peseta didik untuk mengartikan mufradat dan peserta didik menulis arti mufradat yang telah disampaiakn oleh guru, setelah mengartikan bersama guru bertanya kepada peserta didik dari salah satu mufradat yang telah diartikan oleh guru.

Selanjutnya mengorentasikan pada media *flascard*, guru meemperlihatkan flascard satu persatu dengan bermacam profesi, guru menyebutkan profesi tersebut dalam bahasa Arab dan peserta didik menyebutkan artinya dari *flascard* yang telah ditunjukan oleh guru menggunakan bahasa Arabnya, guru memberikan pertanyaan ke beberpa peserta didik untuk menjawab bahasa arab dari profesi yang dipegang oleh guru secara bergantian.



Gambar 1.2 *(Penelitian Kelas Kontrol)*

Pada tahapan terakhir dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama penutup dan menyimpulkan materi pembelajaran. Peserta didik kemudian diberikan latihan soal yang telah disiapkan oleh guru untuk menguatkan pemahaman proses pembelajaran terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga menyampaikan kepada peserta didik tetap belajar di rumah, terutama mengenai materi yang telah dipelajari pada hari tersebut, dan tidak lupa juga guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu di rumah masing-masing. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup diucapakan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada lembar keterlaksanaan pembelajaran dikelas kontrol yang dilakukan oleh guru kelas sebagai observer pada proses penelitian dilakukan menyatakan bahwa peneliti, yang menjalankan peran langsung sebagai guru, dengan melaksankan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah berbantuan media gambar sebanyak 3 kali pertemuan. Observasi ini mencakup keterlaksnaanya langkah-langkah metode ceramah serta dalam penggunaan Media gambar dalam proses membelajaran

profesi pada mata pelajaran bahasa Arab.

3. Analisis Data dan Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pembelajaran yang dilakukan di kelas IV A dan IV D dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan masing-masing, penelitian dimulai sejak tanggal 23 September – 07 Oktober 2025 dengan peneliti yang berperan langsung sebagai guru dalam menggunakan metode pembelajaran Thariqah Mubasyarah berbantuan media gurita kata. Pembelajaran diawali dengan melaksankan *pretest* di awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan *Thariqah Mubasyarah* berbantuan media gurita kata.

Pada penelitian ini peneliti menyiapkan 30 butir soal untuk dilakukan uji validitas, sesudah dilakukannya uji validitas maka didapatkan 20 butir soal yang valid dari 20 butir soal tersebut akan digunakan untuk *pretes* dan *postest.* Dan kemudian soal yang valid dilakukan uji reabilitas. 20 butir soal ini lah yang akan diujikan kepada peserta didik baik itu kelas eksperimen (IV A) dan Kontrol (IV A).

Tahapan selanjutnya penelitian yang dilakukan kepada kelas eksperimen menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata dan pada kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran Konvensional dengan metode ceramah dengan berbantuan media gambar. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata. Peneliti juga membagikan soal yang sama untuk *pretes-postest* terhadap peserta didik, kelas ekperimen maupun kelas kontrol.

1) Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *pretest* Kelas Eksperimen

Pretest Kelas Eksperimen	
N	28
Mean	41,79
Std. Deviation	17,407
Minimum	10
Maximun	70

Tabel 4.3

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasanya dapat diketahui hasil *Pretest* kelas eksperimen jumlah sampel (N) adalah 28 dengan *mean* 41.79 *std. Deviation* 15.824 , *minimum* 10 dan *maximum* 70. Hasil perhitungan tabel diatas menggunakan SPSS versi 26 terdapat pada lampiran.

Tabel 4.4 Interprestasi *pretest* Bahasa Arab kelas Eksprimen.

No	**Katagori**	**Nilai**	**Frekuensi**	**Presentase**
1.	Tuntas	≥ 60	4	14,29%
2.	Tidak Tuntas	< 60	24	85,71%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.4

Berdasarkan pada tabel diatas interprestasi *pretest* bahasa Arab kelas eksperimen diketahui bahwa jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik, terdapat 4 peserta didik (12,29%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 24 peserta didik (85,71%) belum mencapai ketuntasan belajar karena nilainya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan.

2) Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *pretest* Kelas Kontrol

Pretest Kelas Kontrol	
N	28
Mean	38,57
Std. Deviation	12,387
Minimum	15
Maximun	60

Tabel 4.5

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasanya dapat diketahui nilai *Pretest* kelas kontrol jumlah sampel (N) adalah 28 dengan *mean* 38,57 *std. Deviation* 12,387 , *minimum* 15 dan *maximum* 60. Hasil perhitungan tabel diatas menggunakan SPSS versi 26 terdapat pada lampiran.

Berikut tabel 4.6 Interprestasi *pretest* Bahasa Arab Kelas Kontrol.

No	Katagori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Tuntas	≥ 60	3	10,71%
2.	Tidak Tuntas	< 60	25	89,29%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.6

Berdasarkan pada tabel diatas interprestasi *pretest* bahasa Arab kelas kontrol diketahui bahwa jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik, terdapat 3 peserta didik (10,71%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 25 peserta didik (89,29%) belum mencapai ketuntasan belajar karena nilainya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan.

3) Perbandingan hasil *pretest* kelas ekperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diatas bahwasanya menunjukkan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 3.58% dan dapat dikatakan setara karena selisih yang sangat kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan

kontrol relatif sama sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

4) Hasil *Postest* Kelas Eksperimen

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV A dan IV D dilaksanakan masing-masing sebanyak 4 kali, penelitian dimulai sejak tanggal 22 September – 06 Oktober 2025 dengan peneliti yang berperan langsung sebagai guru dalam menggunakan metode pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* berbantuan media gurita kata. Pembelajaran pada tahap ini menggunakan postest mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* berbantuan media gurita kata dan pembelajaran konvensional (metode ceramah dengan berbantuan media gambar).

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *postest* Kelas Ekperimen

Postest Kelas Eksperimen	
N	28
Mean	66.25
Std. Deviation	17.407
Minimum	30
Maximun	95

Tabel 4.7

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasanya diketahui nilai *Postest kelas* eksperimen dengan jumlah sampel (N) adalah 28 dengan *mean* 66.25 *std. Deviation* 17.407 , *minimum* 30 dan *maximum* 95. Hasil perhitungan tabel diatas menggunakan SPSS versi 26 terdapat pada lampiran.

Berikut tabel 4.8 Interprestasi *postest* Bahasa Arab kelas Eksprimen.

No	**Katagori**	**Nilai**	**Frekuensi**	**Presentase**
1.	Tuntas	≥ 60	19	67,86%
2.	Tidak Tuntas	< 60	9	32,14%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.8

Berdasarkan pada tabel diatas interprestasi *postest* bahasa Arab kelas eksperimen diketahui bahwa jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik, terdapat 19 peserta didik (67,86%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 9 peserta didik (32,14%) belum mencapai ketuntasan belajar karena nilainya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan. Hal tersebut bahwasanya menunjukan metode pembelajaran yang digunakan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

5) Hasil *Postest* Kelas Kontrol

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *postest* Kelas Kontrol

Postest Kelas Kontrol	
N	28
Mean	56.25
Std. Deviation	17.566
Minimum	30
Maximun	90

Tabel 4.9

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya dapat diketahui nilai *Postest* kelas kontrol dengan jumlah sampel (N) adalah 28 dengan *mean* 56,25 *std. Deviation* 17.466 , *minimum* 30 dan *maximum* 90. Hasil perhitungan tabel diatas menggunakan SPSS versi 26 terdapat pada lampiran.

Berikut tabel 4.10 Interprestasi *postest* Bahasa Arab kelas Kontrol.

No	**Katagori**	**Nilai**	**Frekuensi**	**Presentase**
1.	Tuntas	≥ 60	13	46,43%
2.	Tidak Tuntas	< 60	15	53,57%
Jumlah			28	100%

Tabel 4.10

Berdasarkan pada tabel diatas interprestasi *postest* bahasa Arab kelas kontrol diketahui bahwa jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik, terdapat 13 peserta didik (46,43%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 15 peserta

didik (53,57%) belum mencapai ketuntasan belajar karena nilainya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan.

6) Perbandingan hasil postest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil postes kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa memiliki selisih nilai 21,43%.

b. Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas Eksperiemn dan Kontrol

Berikut ini hasil uji normalitas data nilai *pretest-postest* kelas eskperimen dan *pretes-postest* kelas kontrol dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Pretest-Postest* Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Kelas	**Shapiro Wilk**		
	Statistic	**DF**	**Sig.**
Pretest Kelas Eskperimen	0,940	28	0,109
Postest Kelas Eksperimen	0,934	28	0,078
Pretest Kelas Kontrol	0,971	28	0,595
Postest Kelas Kontrol	0,974	28	0,678

Tabel 4.11

Berdasarkan pada tabel di atas bahwasanya dapat diketahui nilai Sig. pada *pretest* kelas eksperimen adalah 0,109 > 0,05 sehingga dapat disimpulakn bahwa data *pretes* dalam penelitian eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. pada *postest* kelas eksperimen adalah 0,078 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa data *postest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. Pada *pretest* kelas kontrol 0,595 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dalam kontrol berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. Pada *postest* kelas kontrol adalah 0,678 > 0,05 sehingga dapat disimpulakan bahwa data *postest* dalam menelitian ini berdistribusi normal hasil tersebut memperoleh perhitungan menggunakan SPSS versi 26.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas

	Levene statistic	df1	df2	Sig.
Based on mean	1,838	3	108	0,145

Tabel 4.12

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian menggunakan program SPSS versi 26. Apabila nilai Sig > 0,05 maka data bersifat homogen, sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak homogen, tabel diatas menunjukan bahwasanya nilai data tersebut sebesar 0,145. Maka nilai 0,145 tersebut signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen.

3) Uji T

Tabel 4.13 Hasil Uji Independent Sample T-Tes

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of

		F	Sig.	t	df	Sig (2-tailed)
Pretest Bahasa Arab	Equal variances assumed	1.906	.173	.846	54	.401
Postest Bahasa Arab	Equal variances assumed	.001	.972	2.140	54	.037

Tabel 4.13

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya hasil uji Independent Sample T-Test pada nilai pretes kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,401. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,401 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji Independent Samples T- Test pada nilai postest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,037. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,037 < 0,05), sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut menunjukan bahwaterdapat perbedaaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan Thariqah Mubasyarah dengan berbantuan media gurita kata dengan kelas kontrol yang tidak menggunkan metode tersebut. Dengan demikian, Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Thariqah Mubasyarh dengan berbantuan media gurita kata berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa arab peserta didik.

B. Pembahasan

Tujuaan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan Thariqah Mubasyarah berbantuan media gurita kata terhadap hasil belajar Bahasa

Arab Arab MIN 4 Banjar. Penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media Gurita Kata dan variabel terikat hasil belajar Bahasa Arab peserta didik. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas Ekperimen (IV A) dan Kelas Kontrol (IV D) pembahasan mengenai hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. **Hasil Belajar Sebelum Menggunakan *Thariqah Mubasyarah* Dengan Berbantuan Media Gurita Kata Pada Bahasa Arab Di Kelas IV MIN 4 Banjar.**

Berdasarkan hasil *pretest* pada kelas ekperimen menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata menunjukan bahwa nilai rata-rata *pretes* kelas ekperimen sebesar 41,79 dengan standar deviasi 17,407. Dari 28 peserta didik, hanya 4 peserta didk (14,29%) yang memperoleh nilai ≥ 60 sesuai KKM yang ditetapkan, sedangkan 24 peserta didik (85%71%) belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang berada di bawah KKM menunjukan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab masih tergolong rendah. Standar deviasi yang cukup besar menunjukan adanya varian kemampuan antar peserta didik.

Setelah menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata, rata -rata nilai *postest* meningkat menjadi 66, 25 dengan standar deviasi 17,407. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 24,45 poni (66,25 – 41,79) atau sebesar 58,54%. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai ≥ 60 meningkat menjadi 19 peserta didik (67,86%), sedangkan 9 peserta didik (32,14%) belum tuntas. Dengan demikian, terjadi selisih peningkatan ketuntasan sebesar 53,57%

dibandingkan sebelum perlakuan *(Pretes)*.

Ketuntasan belajar dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan KKM 60 dan ketuntasan klasik sebesar 75%. Menurut Mulyasa, suatu pembelajaran dikatakan tuntas secara klasik minimal 75% peserta didik telah mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah.[59] meskipun terjadi peningkaatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen setelah menggunakan *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata, namun ketuntasan belajar secara klasik belum mencapai 75%. Dari 28 peserta didik, hanya 19 peserta didik (67,86%) yang mencapai nilai ≥ 60, sehingga masih kurang 2 peserta didik untuk memenuhi standar ketuntasan klasik.

Belum tercapainya ketuntasan klasik pada kelas eksperimen dapat dipengaruhi oleh tingkat kesulitan materi yang diajarkan, materi bahasa arab yang membuat banyak kosakata baru dan struktur kalimat tertentu memerlukan pemahaman yang bertahap, selain itu juga karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret yang mana materi lebih mudah dipahami yang bersifat visual dan kontekstual akan tetapi pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung Thariqah Mubasyarah media tersebut masih berukuran kecil, sehingga menjadi salah satu faktor tidak tercapainya ketuntasan klasik pada kelas eksperimen, hal terebut membuat peserta didik kesulitan melihat dan memahami materi pembelajaran secara jelas. Hal tesebut dapat mengurangi efektivitas penyampaian materi pembelajaran sehingga berkonstribusi terhadap rendahnya hasil ketuntasan klasik peserta didik masih

[59] Mulyasa, *Standar Kopetensi dan Dasar Pendidikan* (Bandung, 2013).

rendah.

Sedangkan Lestari dalam penelitianya menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* dalam pembelajaran Bahasa Arab menekankan pada pembelajaran secara langsung tanpa menggunakan bahasa perantaran dan memahami kosakata Bahasa Arab secara kontekstual sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.[60] Adapun Rahmah dalam penelitinya menyatakn bahwa penggunaan *Baby Octopoch* atau media gurita kata merupakan media visual dan interaktif yang mampu menarik perhatian peserta didik serta membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Melalui penjelasan diatas mengenai penelitian yang relevan yang terlah dipaparkan diatas dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 4 Banjar.[61]

2. Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pembelajaran Konvensional (Metode Ceramah Dengan Berbantuan Media Gambar) Pada Bahasa Arab Di Kelas IV MIN 4 Banjar.

Pada kelas kontol hasil dari *pretest* peserta didik, menunjukan rata-rata nilai sebesar 38,57 dengan standar deviasi 12,387. Dari 28 peserta didik, hanya 3 peserta didik (10,71%) yang mencapai nilai ≥ 60, sedangkan 25 peserta didik (89,29%) belum tuntas. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol juga tergolong rendah.

Setelah menggunakan pembelajaran konvensional (metode ceramah dengan berbantuan media gambar) rata-rata nilai *postest* meningkat menjadi 56,25 dengan

---

[60] Arum Puji Lestari, Penerapan Thariqah Mubasyarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pembelajaran Mufrodat Dan Muhadasah Bahasa Arab Di Mis Sunan Ampel *Arjosari Pasuruan Skripsi*, T.T.

[61] Rizqa Aulia Rahmah, *Pengaru Media Pembelajaran Baby Octopus Terhadap Hasil Belajar Siswa Els Vi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak DI MIN 4 BANJAR*.

standar deviasi 17,566. Terjadi peningkatan nialai rata-rata sebesar 17,68 poin (56,25 -38,57) atau sebesar 45,84%. Jumlah peserta didik mencapai ≥ 60 meningkat menjadi 13 peserta didik (46,43%) sedangkan 15 peserta didik (53,72%) belum tuntas. Selisih peningkatan ketuntasan sebesar 35,72% dibandingkan sebelum perlakuan pembelajaran konvensional. Meskipun terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol, peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen.

Belum tercapainya ketuntasan klasik pada kelas kontrol dapat dipengaruhi oleh tingkat kesulitan materi yang diajarkan, materi bahasa arab yang membuat banyak kosakata baru dan struktur kalimat tertentu memerlukan pemahaman yang bertahap, selain itu juga karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret yang mana materi lebih mudah dipahami yang bersifat visual dan kontekstual akan tetapi pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, media gambar yang digunakan tersebut masih berukuran kecil, hal terebut membuat peserta didik kesulitan melihat dan memahami materi pembelajaran secara jelas, selain itu juga pada kelas kontrol tidak didukung dengan metode pembelajaran yang baru hanya didukung menggunakan metode cenderung konvensional, sehingga menjadi faktor tidak tercapainya ketuntasan klasik pada kelas kontrol, dengan adanya faktor tersebut mengurangi efektivitas penyampaian materi pembelajaran sehingga berkonstribusi terhadap rendahnya hasil ketuntasan klasik peserta didik masih rendah.

3. Apakah Terdapat Pengaruh *Tariqah Mubasyarah* Dengan Berbantuan Media Gurita Kata Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di Kelas IV MIN 4 Banjar

KKM yang pada penelitian ini ditetapkan sebesar 60, dan ketuntasan klasik ditentukan sebesar 75%. Menurut Mulyasa, suatu pembelajaran dikatakan tuntas secara klasik minimal 75% peserta didik telah mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah.[62] Maka minimal 21 peserta didik mencapai nilai ≥ 60 agar pemelajaran dinyatakan tuntas secara klasik. Pada kelas eksperimen, jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 peserta didik (67,86%). Meskipun rata-rata nilai sudah melampaui KKM dan mengalami peningkatan signifikan, namun secara klasik belum mencapai 75% karena belum mencapai 21 peserta didik yang tuntas. Sementara itu, pada kelas kontrol yang hanya 13 peserta didik (46,43%) yang mencapai KKM, sehingga juga belum mencapai ketuntasan klasik. Jika dibandingkann peningkatan rata-rata kelas eksperimen sebesar 58,54%. Selisih rata-rata peningkatan kedua kelas sebesar 6,78 poin, dan selisih presentase ketuntasan sebesar 21,43%, Hal tersebut menunjukan peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Belum tercapainya ketuntasan klasik pada kelas eksperimen dapat dipengaruhi oleh tingkat kesulitan materi yang diajarkan, materi bahasa arab yang membuat banyak kosakata baru dan struktur kalimat tertentu memerlukan pemahaman yang bertahap, selain itu juga karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret yang mana materi lebih mudah dipahami yang bersifat visual dan kontekstual akan tetapi pada penelitian ini media

[62] *Standar Kopetensi dan Dasar Pendidikan*.

pembelajaran yang digunakan dalam mendukung Thariqah Mubasyarah media tersebut masih berukuran kecil, sehingga menjadi salah satu faktor tidak tercapainya ketuntasan klasik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal terebut membuat peserta didik kesulitan melihat dan memahami materi pembelajaran secara jelas. Hal tesebut dapat mengurangi efektivitas penyampaian materi pembelajaran sehingga berkonstribusi terhadap rendahnya hasil ketuntasan klasik peserta didik masih rendah.

Pada penelitian menggunakan uji normalitas, uji Homegenitas dan uji T (Uji Independent Sample T Tes). Untuk uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada pretest kelas eksperrimen adalah 0,109 > 0,05 sehingga dapat disimpulakn bahwa data *prete*s dalam penelitian eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. Pada postest kelas eksperimen adalah 0,078 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data postest dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. Pada pretest kelas kontrol 0,595 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dalam kontrol berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. Pada postest kelas kontrol adalah 0,678 > 0,05 sehingga dapat disimpulakan bahwa data postest dalam menelitian ini berdistribusi normal.

Sedangkan uji Normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi data sebesar 0,145. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Uji hipotesis Uji T (Uji Independent Sample T Tes) bahwasanya diketahui nilai Sig (2-tailed) 0,037 < 0,05. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Thariqah Mubasyarah* berbantuan media

gurita kata terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Indikator ini sesuai Menurut Wina Sanjaya Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Dengan indikator memahami dan menjawab pertanyaan profesi, mampu mengungkapkan profesi menggunakan bahasa Arab.[63]

Sesuai dengan teori Izzan bahwasanya metode langsung *(Thariqah Mubasyarah*) merupakan cara penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab langsung sebagai bahasa pengantar dalam penggunaanya pendidik tidak menggunakan bahasa ibu selama proses pembelajaran berlangsung.[64] Akan tetapi penyampaian materi dibantu juga melalui peragaan, benda nyata, gambar, dan konteks sesuai ini dengan peneliti lakukan dengan menjelaskan materi tidak langsung terjemahkan akan tetapi berbantuan media gurita kata.[65]

Sejalan juga dengan Lestari dalam penelitianya menyatakan bahwasanya Thariqah Mubasyarah sangat bagus digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yang mana juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab karena penggunaan metode pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* dalam pembelajaran Bahasa Arab menekankan pada pembelajaran secara langsung tanpa menggunakan bahasa perantaran dan memahami kosakata Bahasa Arab secara kontekstual sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. [66]

---

[63] Sanjaya,Wina. (2013). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran .Jakarta: Kencana

[64] Izzan, *Metodologi Pengajaran Bahasa ARAB*.

[65] Latifah, "Pengaruh Penggunaan Metode Thariqah Mubasyarah Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V Sekolah Dasar."

[66] Lestari, *Penerapan Thariqah Mubasyarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pembelajaran Mufrodat Dan Muhadasah Bahasa Arab Di Mis Sunan Ampel Arjosari*

Adapun Penggunaan media gurita kata pada pengajaran Bahasa Arab sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, akan tetapi juga berpengaruh langsung pada pemahaman peserta didik dalam kosakata, kemampuan berbahasa, serta semangat dan minat belajar peserta didik. Penggunaan alat belajar yang sangat relevan dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena berfungsi sebagai perantaraan mempermudah penyampaian materi, meningkatkan pemahaman peserta didik, serta menciptakan situasi belajar yang lebih menarik dan efektif. Sejalan juga dengan Rahmah dalam penelitinya menyatakn bahwa penggunaan media gurita kata karena media tersebut visual dan interaktif yang mampu menarik perhatian peserta didik serta membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.[67]

Pemaparan juga diatas menyatakan bahwasanya metode pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* dengan berbantuan media gurita kata berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab materi profesi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

Pasuruan Skripsi.

[67] Rizqa Aulia Rahmah, *Pengaruh Media Pembelajaran Baby Octopus terhadap hasil belajar siswa els Vi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Min 4 Banjar*.